
**PENGARUH KEPEMIMPINAN GURU DAN KEMAMPUAN
BERKOMUNIKASI GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
EKONOMI SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 3
PEMATANGSIANTAR
T.A. 2024/2025**

Januarius Cesar Parasian Napitu

januariusnapitu@gmail.com

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Herlina Hotmadinar Sianipar

sianiparherlina@gmail.com

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Paulina Herlina N Sirait

Paulina8173sirait@gmail.com

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Korespondensi penulis: penulis.januariusnapitu@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine whether there is an influence of teacher leadership and teacher communication skills on the motivation to learn economics of class XI students at SMA Negeri 3 Pematangsiantar. The variables in this study are teacher leadership and teacher communication skills as independent variables and student motivation to learn economics as the dependent variable. This type of research is quantitative research with a population of class XI of 113 students and a research sample of 88 students. Data collection techniques were carried out by observation and distributing questionnaires, while data analysis techniques used validity tests, reliability tests, normality tests, multiple linear regression tests, t tests, f tests and determination coefficient tests. Based on the results of data analysis using excel, it states that there is a significant influence between teacher leadership on the motivation to learn economics of class XI students of SMA Negeri 3 Pematangsiantar, seen from the Tcount value of 65.26 > Ttable 1.662. Then, there is a significant influence between teacher communication skills on the motivation to learn economics of class XI students of SMA Negeri 3 Pematangsiantar, this result can be seen from the Tcount value of 33.60 > Ttable 1.662, and it is concluded that Ho is rejected and Ha is accepted, meaning that the variables of teacher leadership and teacher communication skills have an influence on the motivation to learn economics of class XI students of SMA Negeri 3 Pematangsiantar. Then there is a joint or simultaneous influence between teacher leadership and teacher communication skills on the motivation to learn economics of class XI students of SMA Negeri 3 Pematangsiantar, seen from the Fcount value of 42.937 > Ftable value of 3.104. The R Square determination coefficient test is known to be 0.9809, which means that 98% of the teacher leadership and communication skills variables influence the motivation to learn economics of class XI students of SMA Negeri 3 Pematangsiantar.*

Keywords: Teacher Leadership, Communication Skills, Students' Motivation to Learn Economics

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kepemimpinan guru dan kemampuan berkomunikasi guru terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Pematangsiantar. Variabel dalam penelitian ini adalah kepemimpinan guru dan kemampuan berkomunikasi guru sebagai variabel bebas dan motivasi belajar ekonomi siswa sebagai variabel terikat. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan populasi kelas XI sebanyak 113 siswa dan sampel penelitian berjumlah 88 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan menyebarkan angket, sedangkan teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji regresi linear berganda, uji t, uji f dan uji koefisien determinasi. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan excel, menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kepemimpinan guru terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 3 Pematangsiantar, dilihat dari nilai t_{hitung} 65,26 > t_{tabel} 1.662. Kemudian, terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan berkomunikasi guru

Received September 30, 2024; Revised Oktober 31, 2024; November 02, 2024

** Januarius Caesar Parasian Napitu, januariusnapitu@gmail.com*

terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 3 Pematangsiantar, hasil ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} 33,60 > t_{tabel} 1.662$, serta disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan artian variabel kepemimpinan guru dan kemampuan berkomunikasi guru memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 3 Pematangsiantar. Kemudian terdapat pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara kepemimpinan guru dan kemampuan berkomunikasi guru terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 3 Pematangsiantar, dilihat dari nilai $F_{hitung} 42,937 >$ nilai $F_{tabel} 3,104$. Uji koefisien determinasi R^2 diketahui sebesar 0,9809, yang berarti 98% variabel kepemimpinan guru dan kemampuan berkomunikasi berpengaruh terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 3 Pematangsiantar.

Kata Kunci: Kepemimpinan Guru, Kemampuan Berkomunikasi, Motivasi

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu hal penting untuk menentukan majumundurnya suatu bangsa. Seseorang dapat mempelajari banyak hal melalui pendidikan, salah satunya ialah belajar membentuk kepribadian yang baik.

SMA Negeri 3 Pematangsiantar merupakan salah satu sekolah jenjang SMA berstatus Negeri yang berada di wilayah Kecamatan Siantar Timur, Kota Pematangsiantar, Sumatera Utara. SMA Negeri 3 Pematangsiantar didirikan pada tanggal 1 Januari 1970 dengan Nomor SK Pendirian yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dari observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 3 Pematangsiantar peneliti menemukan beberapa fenomena yang sangat mempengaruhi siswa dalam proses belajar mengajar. Adapun beberapa fenomena dapat dilihat dari kegiatan belajar mengajar di sekolah yang dimana guru di sekolah tersebut kurang dalam kepemimpinan dan kemampuan berkomunikasi contohnya guru tidak dapat memimpin siswanya pada saat proses belajar mengajar. Guru masih kurang dalam berkomunikasi dengan siswa dimana ketika proses belajar mengajar berlangsung guru hanya fokus menerangkan tanpa memperhatikan apakah siswa memahami materi yang diajarkan.

Seorang siswa yang memiliki intelegensi cukup tinggi boleh jadi gagal karena kekurangan motivasi. Jika siswa tidak mempunyai motivasi intrinsik, maka guru harus mengembangkan motivasi ekstrinsik siswa. Dengan demikian, kegagalan belajar siswa bukan semata-mata adalah kesalahan dari pihak siswa. Salah satu faktor yang menyebabkannya adalah guru tidak berhasil dalam memberi motivasi yang mampu membangkitkan semangat belajar siswa. Jika siswa memiliki motivasi tinggi, maka siswa tersebut akan merasa senang dan semangat untuk belajar sehingga pencapaian hasil belajar pun akan optimal. Semakin besar motivasi yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran, semakin besar pula kemungkinan keberhasilan dalam proses pembelajaran

itutercapai.

Tinggi rendahnya motivasi belajar siswa, dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa seperti kondisi jasmani dan rohani, cita-cita, kemampuan siswa, dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar diri siswa, yang salah satunya yaitu kepemimpinan guru.

Saat proses pembelajaran, komunikasi yang terjadi antara guru dan siswa masih kurang. Kebanyakan guru hanya memberikan materi dengan kecenderungan mereka sendiri tanpa mampu mempengaruhi para siswa atau peserta didiknya untuk selalu semangat mempelajari materi tersebut padahal sebagai seorang guru, ada hal yang harus dikuasai oleh seorang guru. Ketika kegiatan belajar mengajar karena tuntutan jabatannya tersebut, misalnya harus mampu mempengaruhi siswa mereka. Ketika belajar menjadi seorang guru dimiliki termasuk membangkitkan keinginan atau minat belajar bagi seluruh peserta didik dengan cara mencari potensi memotivasi seluruh peserta didik. Pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran, guru kurang memandang semua siswa secara keseluruhan untuk ikut aktif sehingga menyebabkan siswa sulit untuk mengerti dan paham mengenai materi yang disampaikan tersebut.

KAJIAN TEORI

Motivasi berasal dari kata latin yaitu *"movere"* yang artinya dorongan atau daya penggerak. Fillmore H. Standford (2017:93), mengatakan bahwa *"motivation is an energizing condition of the organism that services to direct that organism toward the goal of a certain class"* (motivasi sebagai suatu kondisi yang menggerakkan manusia ke arah suatu tujuan tertentu). Tidak hanya Fillmore H. Standford, Sadirman (2018:73), juga turut serta mengemukakan pengertian motivasi yaitu motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai tujuan.

Uno (2017:23), mengatakan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

Menurut Uno, Indikator Motivasi adalah sebagai berikut :

1. Adanya Hasrat dan keinginan untuk keberhasilan belajar
2. Adnya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Adanya harapan atau cita cita

4. Adanya penghargaan
5. Adanya kegiatan yang menarik
6. Adanya lingkungan belajar

Muslich Alsmal (2017:13), menyatakan kepemimpinan guru merupakan suatu kemampuan dan kesiapan yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk mempengaruhi, membimbing dan mengarahkan atau mengelola peserta didiknya

Bass Iensufii (2010:81), mengemukakan karakteristik yang dapat dijadikan sebagai indikator kepemimpinan guru, yaitu :

1. Guru yang ideal yang teladan
2. Guru yang memotivasi
3. Guru yang mampu menumbuhkan kreativitas dan inovasi siswa
4. Guru dapat memberikan perhatian terhadap perkembangan prestasi siswa

Menurut John R. Scherhorn (2015:255), komunikasi adalah proses interpersonal untuk mengirimkan dan menerima symbol-simbol dengan pesan di dalamnya.

Dapat disimpulkan bahwa kemampuan komunikasi guru adalah kemampuan penyampaian informasi maupun opini dalam belajar, tidak hanya penyampaian materi pelajaran, pengarahan serta memberikan motivasi yang dilakukan guru (komunikator) kepada siswa (komunikan) sehingga terjadi komunikasi feed-back (efektif) atau timbal balik.

Kemampuan berkomunikasi guru adalah mengemban sikap positif dalam kegiatan pembelajaran, tampil secara bergairah dan bersungguh-sungguh dalam kegiatan pembelajaran dan mampu mengelola interaksi dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Sukmadinata (2011:261), indikator kemampuan berkomunikasi guru adalah

1. Penyampaian informasi secara lisan.
2. Penyampaian informasi secara tertulis
3. Penyampaian melalui media elektronik
4. 4. Komunikasi dalam aktifitas kelompok

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2019:13), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sesuai dengan judul proposal penelitian yakni Pengaruh Kepemimpinan Guru Dan Kemampuan Berkomunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA Negeri 3 Pematang siantar T.A 2023/2024. Maka yang menjadi lokasi peneliti untuk melaksanakan penelitiannya SMA Negeri 3 Pematang Siantar, Jl. Pane, Tomuan, Kec Siantar Tim., Kota Pematangsiantar.

Menurut Sugiyono (2019:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari kemudian di simpulkan.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian Peserta Didik Kelas XI UPTD SMA Negeri 3 Pematangsiantar

Kelas	Jumlah Siswa Yang Menjadi Sampel
XI – IPS 1	24
XI – IPS 2	24
XI – IPS 3	24
XI – IPS 4	16
Total	88

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

(Sumber: Data Sekolah SMA N 3 Pematangsiantar)

strata yang ada dalam populasi tersebut. Maka jumlah sampel yang digunakan untuk penelitian ini sebanyak 88 siswa. Menurut Sugiyono (2019:156), Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena-fenomena yang diamati atau variable penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah, angket/kusioner.

PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian ini akan memaparkan isi dari rumusan masalah yang telah ada yakni ada tidaknya Pengaruh Kepemimpinan Guru dan Kemampuan Berkomunikasi Guru Berpengaruh Terhadap Variabel Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2024/2025. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif.

Hal ini digunakan untuk menarik kesimpulan yang berlaku untuk populasi secara umum. Penelitian ini dilakukan untuk keperluan pengujian hipotesis dengan terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, uji distribusi normal, uji regresi linear berganda, uji t, uji f dan uji koefisien determinasi yang telah dirumuskan pada hasil penelitian.

Setelah dilakukan analisis statistik inferensial, diperoleh persamaan statistik dari regresi linear berupa $Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2$. Persamaan statistik yang diperoleh pada penelitian ini adalah $Y = 2,6891 + 1,06537 X_1 + 0,1219X_2$. Hal ini dapat diartikan bahwa jika nilai kepemimpinan guru dan kemampuan berkomunikasi guru adalah nol atau tetap, maka nilai motivasi belajar sebesar 2,6891. Lalu, jika nilai prestasi belajar bertambah atau meningkat sebesar satu satuan maka kepercayaan diri siswa akan meningkat sebesar 1,06537 dan disiplin siswa sebesar 0,1219.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai uji hipotesis secara parsial (uji t) pada variabel kepemimpinan guru (X_1) terhadap motivasi belajar ekonomi siswa, $t_{hitung} = 65,26 > t_{tabel} 1.662$ dengan taraf signifikan 0,05. Serta terdapat pengaruh variabel kemampuan berkomunikasi guru (X_2) terhadap motivasi belajar ekonomi siswa (Y) dengan nilai $t_{hitung} 33,60 > t_{tabel} 1.662$, dari hasil tersebut sesuai dengan kriteria perhitungan yang mengatakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima, yang berarti ada pengaruh signifikan kemampuan berkomunikasi guru terhadap motivasi belajar (Y).

Hasil uji F diperoleh bahwa nilai $F_{hitung}(42,937)$ lebih besar dibandingkan dengan nilai $F_{tabel} (3,104)$. Hal ini mengindikasikan bahwa hasil penelitian menolak H_0 dan menerima H_a . Dengan demikian secara bersama-sama kepemimpinan guru dan kemampuan berkomunikasi guru berpengaruh terhadap variabel motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 3 Pematangsiantar.

Nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,9809, yang berarti 98% variabel kepemimpinan guru dan kemampuan berkomunikasi guru berpengaruh terhadap variabel motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 3 Pematangsiantar. Sedangkan 2% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$), pada hasil penelitian ini diperoleh ($0 < 0,9809 < 1$). Jika nilai R^2 semakin mendekati satu maka semakin baik kemampuan model tersebut dalam menjelaskan variabel prestasi belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kepemimpinan guru terhadap motivasi belajar ekonomi siswa, hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai t_{hitung} dari kepemimpinan guru $65,26 > t_{tabel} 1.662$ yang berarti variabel tersebut signifikan.

2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kemampuan berkomunikasi guru terhadap motivasi belajar ekonomi siswa, hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai $t_{hitung} 33,60 > t_{tabel} 1.662$ yang berarti variabel tersebut signifikan.
3. Kepemimpinan guru dan kemampuan berkomunikasi guru secara bersama-sama mempengaruhi motivasi belajar ekonomi siswa, hasil ini dapat dilihat pada uji f dimana nilai $F_{hitung}(42,937) > nilai F_{tabel} (3,104)$. Uji koefisien determinasi $R Square$ diketahui sebesar 0,9809 yang berarti 98% variabel kepemimpinan guru dan kemampuan berkomunikasi guru berpengaruh terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Pematangsiantar.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat peneliti berikan sebagai bahan masukan adalah untuk meningkatkan motivasi belajar ekonomi siswa hendaklah memperhatikan kedua faktor tersebut karena saling berkaitan. Kepemimpinan guru dan kemampuan berkomunikasi guru itu sejalan dalam pembelajaran, sejalan untuk membentuk karakter siswa, sejalan untuk membantu dan memberikan motivasi kepada siswa serta membuat siswa memiliki semangat belajar. Oleh sebab itu, peran guru disini sangat penting untuk siswa.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cip
- B. Uno, Hamzah (2017). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis Di bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bas lensufii (2010). *Capital Concepts as Insights into the Maintenance and Neglect of Infrastructure*. *The Independent Review*, 1086–1653.
- Djamarah Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta Dimiyati dan Mudjiono. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Davis, Keith. (2017). *Human Resources and Personnel Management*. Michigan: McGraw-Hill.
- Ghozali, I. (2016). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: pustaka setia
- George R. Terry dan Leslie W Rue, *Dasar Dasar Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015
- John, D Latuheru. 2015. *Media Pengajaran Dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini*. Jakarta: Depdikbud.
- Joni. 2012. *Pokok-Pokok Pikiran Mengenai Pendidikan Guru*. Jakarta: Ditjen Dikti
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Terbaru. 2007. Jakarta. Pustaka Phoenix Kartono, Kartini. (2016). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.

- Kurniawan. (2012) . Belajar dan Pembelajaran. Semarang: UNNES.
- Nani. (2005) . Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo.
- Nawawi, Hadari. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis Yang Kompetitif. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Nugroho, U. (2018). Metodologi penelitian kuantitatif pendidikan jasmani. Penerbit CV. Sarnu Untung.
- Sardiman, A.M. (2018). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. 2018. Interaksi dan motivasi belajar mengajar. Jakarta: Rajawali PERS.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS. Bandung. Alfabeta.
- Sukmadinata Syaodih, Nana. (2011). Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Syamsu Yusuf dalam Rima. Rahmawati. (2016:17). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. Motivasi. Belajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Tambunan. 2015. Jenis Motivasi belajar. Jakarta: Gaung Persada
- Uno. (2011). Memotivasi belajar dengan menggunakan e-learning Winkel, W. Santrock. 1996. Psikologi Pengajaran. Jakarta: Gramedia.
- Winardi, J, 2014. Motivasi dan Pemasalahan dalam Manajemen, Edisi I, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Yasa, D. (2008). Aktivitas dan Prestasi Belajar. Jakarta: Depdiknas.
- JURNAL**
- Asma.(2017). “Pengaruh Kepemimpinan Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 5 Enrekang”, dalam: <http://grepositori.uinalaudin.ac.id>
- Junita Mariana Pasaribu (2023). “Pengaruh Kesiapan Guru Mengajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Sma Negeri 4 Pematang Siantar “, dalam: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial
- Muslich Asma (2017). Yuliana Dewi, Asti (2019) “Pengaruh Kepemimpinan Guru dan Kemampuan Berkomunikasi Guru Di Kelas Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI ManSe-Kota Tasikmalaya”, dalam: Jurnal Pendidikan Ekonomi
- Mainda Indra Lestari (2020). “Pengaruh Kepemimpinan Guru dan Kemampuan Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sma N 17 Merangin”. dalam: Jurnal Pendidikan dan Ekonomi
- Wiles Burhanuddin (1994). Pola Kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kisaran Dalam Pelaksanaan Pekerjaan di Kabupaten Asahan. <http://repositori.uma.ac.id>
- Wynda Aysah Febyola Sinaga(2024). “Pengaruh Kepepmimpinan Guru dan Kemampuan Berkomunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di Sma Negeri 1 Siantar T.A. 2023/2024”. dalam: <https://ejurnal.kampusakademik.co.id>

SKRIPSI

- Asti Yuliana Dewi,(2019) Pengaruh Kepemimpinan Guru Dan Kemampuan Berkomunikasi Guru di Kelas Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas Xi Iis Man Se-Kota Tasikmalaya.
- Basri, M. (2018). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Takalar (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- DR Sari. (2006). Pengaruh Kepemimpinan Guru dan Kemampuan Berkomunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi.
- Dwi Sustyo Jayanti, Bakhtiar Abbas. (2009). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Nipsea Paint and Chemical.
- Ml Lestari, A Melina. (2006). Pengaruh Kepemimpinan Gutu dan Kemampuan Berkomunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA N 17 Merangin.
- Misyè Makalisang, (2021). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Pada Masa Covid-19 Di Sd Katolik 21 Gunung Tabor Manado.
- Rahmawati, Rima. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Piyungan Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2015/2016.
- Yesi Puspitasari, Dassucik Dassucik, (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi SMA Negeri 1 Asembagus.

SUMBER INTERNET/LAINNYA

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Departemen Nasional Republik Indonesia. <https://pusdiklat.perpusnas.go.id>
- Agustina, E. T., Soesilo, Y. H., Mintarti, S. U., & Wahyono, H. (2022). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan siswa Kelas XI IPS SMA negeri 1 Batu. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Pendidikan (JEBP)*, 2(4).
- Albertus, S. S., Leksono, A. W., & Vhalery, R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 33-39.
- Andrew, V., & Linawati, N. (2014). Hubungan faktor demografi dan pengetahuan keuangan dengan perilaku keuangan karyawan swasta di Surabaya. *Finesta*, 2(2), 35-39.
- Anggreani, Y. (2017). Pengaruh intensitas menonton tayangan kekerasan dan pola asuh orang tua terhadap perilaku agresivitas remaja. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(4), 531-537.
- Antonio, M. Syafii. *Ekonomi Syariah: Teori dan Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press, 2016. Halaman 58-60.

- Burns, A. C. (2002). *Behavioral Finance: Understanding How Irrationality Affects Financial Decisions*. New York: McGraw-Hill.
- Damsar, D. (2011). *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta, Kencana.
- Darnis, A., & Ramayani, C. (2013). Pengaruh perhatian dan tingkat pendapatan orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI di SMA Negeri 12 Sijunjung. *Journal of Economic and Economic Education*, 2(1), 11-21.
- Desmita, D. (2009). *Psikologi perkembangan peserta didik*. Remaja Rosdakarya.
- Fietroh, D. (2021). *Pengelolaan Keuangan Mahasiswa: Panduan Praktis dalam Menyusun Anggaran*. Surabaya: Pustaka Inspirasi, 57.
- Fietroh, M. N., & Andriani, B. S. (2021). Peran literasi keuangan dan perilaku keuangan untuk meningkatkan minat investasi mahasiswa. *Samalewa: Jurnal Riset & Kajian Manajemen*, 1(2), 153-160.
- Herawati, N. T. (2015). Kontribusi pembelajaran di perguruan tinggi dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
- Idi, A. (2015). *Dinamika sosiologis Indonesia: agama dan pendidikan dalam perubahan sosial*. LKiS Pelangi Aksara.
- Kartono, Kartini. (2007). *Psikologi Sosial (Edisi 2)*. Bandung: CV Mandar Maju. Halaman 105-107.
- Kasali, Rhenald. *Manajemen Perubahan: Membangun Organisasi yang Responsif*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014. Halaman 112-114
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2011). Financial Literacy and Retirement Planning in the United States. *Journal of Pension Economics and Finance*, 10(4), 509-525.
- Mahadea, D., & Rawat, T. (2008). Income and Consumption Behavior of University Students in South Africa. *South African Journal of Economics*, 76(1), 56-72.
- Mankiw, N. G. (2012). *Principles of Economics (6th ed.)*. South-Western Cengage Learning.
- Maringka, M. L. F., Kindangen, P., & Rotinsulu, D. C. (2021). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Pengolahan Ikan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah Vol*, 22(1).
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2015). Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Repository jurnal Universitas Sumatera Utara*. 1 (1), 1-16.
- Nasution, N. C. (2018). Dukungan Teman Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah*, 12(2), 159-174.
- Nidar. Sulaeman Rahman dan Sandi Bestari. "Personal of Financial Literacy Among University Student (Case Study at Padjajaran University Students, Bandung, Indonesia)". *World Journal of Social Sciences Vol.2. No.4. July 2012*. Pp. 162-171(2012).
- Perry, V. G., & Morris, M. D. (2005). Who Is in Control? The Role of Self-Perception, Knowledge, and Income in Explaining Consumer Financial Behavior. *Journal of Consumer Affairs*, 39(2), 299-313.

- Philip, P. (2019). Pengaruh gaya hidup terhadap keputusan pembelian dengan perilaku konsumtif sebagai variabel intervening pada pembelian sneakers branded oleh generasi Z di Surabaya. *Agora*, 7(2).
- Rizkiana, T. (2017). *Perilaku Keuangan dalam Kehidupan Sehari-hari*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 72.
- Santosa, Budi. "Pengaruh Pendapatan Orang Tua terhadap Perilaku Keuangan Remaja." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, vol. 2, no. 1, 2020, pp. 45-50.
- Santrock, J. W. (2012). *Perkembangan masa hidup edisi ketigabelas, jilid I*. Terj. Benedictine Widyasinta. Jakarta: Erlangga.
- Seiffert, L., & Fan, J. (2014). Consumer Behavior and Financial Decision-Making among College Students. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 25(2), 25-36.
- Sudremi, Y. (2007). *Pengetahuan sosial ekonomi kelas X*. Jakarta: Bumi Aksara, 133.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardjono, A. (2018). *Pengelolaan Keuangan Keluarga*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara, hlm. 67.
- Suharno. (2018). *Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Perilaku Konsumsi Siswa*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Sumarwan, Ujang. (2020). *Perilaku Konsumen: Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 46.
- Sundarasan, S. D., Rahman, S., Othman, N. H., & Danaraj, J. (2016). Peer Influence and Financial Behavior among University Students in Malaysia. *Journal of Economic and Administrative Sciences*, 32(4), 349-361.
- Thaler, R. H., & Sunstein, C. R. (2008). *Nudge: Improving Decisions About Health, Wealth, and Happiness*. Yale University Press.
- Tynjala, E. D. M. (2020). Peer Relationships in Higher Education: Influences on Student Engagement and Learning. *International Journal of Higher Education*, 9(1), 110-121.